

**RELASI ASAS KERAHASIAAN BANK DALAM UU NO.21 TAHUN
2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH DENGAN *PREDICATE*
CRIME DALAM TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG**

SKRIPSI

oleh:

**FEBRILIA KHUSNA DANIA
NIM. 09220075**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**RELASI ASAS KERAHASIAAN BANK DALAM UU NO.21 TAHUN
2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH DENGAN *PREDICATE*
CRIME DALAM TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Hukum Islam*

oleh:

FEBRILIA KHUSNA DANIA

NIM 09220075



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**RELASI ASAS KERAHASIAAN BANK DALAM UNDANG- UNDANG
NO.21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH DENGAN
PREDICATE CRIME DALAM TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi atau gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 4 Juli 2013

Penulis,

FebriliaKhusna Dania

09220075

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca dan mengoreksi penelitian skripsi saudara Febrilia Khusna Dania NIM 09220075 Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**RELASI ASAS KERAHASIAAN BANK DALAM UNDANG- UNDANG
NO.21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH DENGAN
PREDICATE CRIME DALAM TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Dr. Suwandi M. H
196104152000031001

Malang, 4 Juli 2013
Dosen Pembimbing,

Dr. M. NurYasin, M.Ag.
196910241995031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Febrilia Khusna Dania, NIM 09220075, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul:

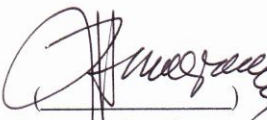
RELASI ASAS KERAHASIAAN BANK DALAM UNDANG-UNDANG NO.21 TAHUN 2008 DENGAN *PREDICATE CRIME* DALAM TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan), Dengan Penguji:


1. H. Moh. Toriquddin, Lc, M.Hi
NIP. 19730306 200604 1 001


Ketua

2. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag
NIP. 19691024 199503 1 003



Sekretaris

3. Dr. Suwandi, M.H.
NIP. 19610415 200003 1 001


Penguji Utama

Malang, 16 Juli 2013

Dekan,


Dr. H. Roibin, M.Hi
NIP. 19681218 199903 1 002

HALAMAN MOTTO

Hadist Abdullah bin Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda :

حدثنا أحمد بن يونس، ثنا ابن أبي ذئب، عن الحارث بن عبد الرحمن، عن أبي سلمة، عن

عبد الله بن عمر وقال: لعن رسول الله صلى الله عليه وسلم الراشي والمرتشي

Rasulullah mengutuk orang yang menyuap dan orang yang disuap”

(HR. Imam Abu Daud dalam Sunannya, no. 3580, Imam at-Tirmidzi dalam Sunannya, no. 1337 dan Imam Ibnu Majah dalam Sunannya , no. 2313)

تُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا تَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾

“Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar.” (QS.Al-Baqarah:9)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan iringan Do'a dan Syukur yang teramat besar,

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Mama tercinta yang telah memberikan segalanya,

Dr. M. Nur Yasin, M.Ag yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan

hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini,

Motivator terhebat *Fandy Dwi Angsuma* ☺,

Sahabat senasib sepenanggungan (*ira, qiqi, ima, hafidz, abror, lutfi, aya,mbak*

tika, yusti, pache ibnu, aa' faiq, dan teman-teman HBS 2009),

Serta semua orang yang selama ini telah menjadi guru dan senantiasa

membagikan ilmunya.

Hidup adalah belajar, tanpa batasan usia, tanpa ada kata tua...

Never give up to be success, beseelt !! ☺

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘ (koma menghadap atas)
ج = j	غ = gh
ح = <u>h</u>	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka

dilambangkan dengan tanda koma diatas (ˆ), berbalik dengan koma (ˆ), untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat_li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh *al-Jalâlah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun
4. Billâh ‘azza wa jalla

F. Nama dan Kata Arab terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya.

Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin... penulis haturkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan *'inayah-Nya*, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terimakasih seiring do'a dan harapan *Jazakumullah Ahsanal jaza'* kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Suwandi, M.H, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai dosen wali penulis. *Syukran Katsir* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi selama menempuh perkuliahan dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengemalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Wijianto dan Hj. Ibu Sufairok yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a dan dorongan semangat kepada penulis selama ini.
8. Seluruh sahabat- sahabat di hukum bisnis syariah dan al-akhwal ash-sakhsiyah angkatan 2009 yang berjuang bersama-sama untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan.
9. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa materiil maupun moril.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhirnya, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Amin ya Robbal 'alamiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 4 Juli 2013

Febrilia Khusna Dania

NIM. 09220075

ABSTRAK

Febriana Khusna Dania, 09220075, 2013. **Relasi Asas Kerahasiaan Bank dalam UU No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dengan *Predicate Crime* dalam Tindak Pidana Pencucian Uang**. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.

Kata Kunci: Asas Kerahasiaan, *Predicate Crime*, Pencucian Uang

Asas kerahasiaan sebagai wujud ungkapan terimakasih pihak perbankan kepada nasabah karena kepercayaan yang telah diberikan kepada bank untuk bisa menjaga hartanya. Asas kerahasiaan dijunjung tinggi oleh bank agar supaya terlindungi dari pencucian uang haram.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Mengapa asas kerahasiaan bank memiliki keterkaitan dengan *predicate crime*? 2) Bagaimana bentuk relasi asas kerahasiaan bank dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dengan *predicate crime* dalam tindak pidana pencucian uang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relasi asas kerahasiaan bank ketika berhadapan dengan kejahatan asal dalam pencucian uang.

Penelitian ini disebut sebagai penelitian yuridis normatif atau penelitian hukum kepustakaan atau *library research* dengan pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pencucian uang adalah kejahatan *transnasional* yang wilayah yurisdiksinya tidak hanya di sebuah negara melainkan berbagai macam negara. Status *predicate crime* dapat diketahui memperoleh uang haram dengan membuka asas kerahasiaan yang awalnya bersifat mutlak berubah menjadi bersifat relatif. Pencucian uang memiliki ketentuan hukum sendiri meskipun status *predicate crime* belum diusut secara tuntas, cukup “diketahui” atau “patut diduga” bahwa transaksinya mencurigakan.

ABSTRACT

FebriahKhusna Dania. 09220075. 2013. **Relation of Principle Bank Secrecy Act 21 of 2008 on Islamic Banking with Predicate Crime in Money Laundry**, Sharia Law Business Department, Sharia Faculty, The State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Of Malang, Advisor: Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.

Keywords: Principle of Secrecy Bank, Predicate Crime, Money Laundry

Principle bank secrecy as a form of gratitude to the customers of the banks because of the trust that has been given to the banks in order to keep his property. The principle of confidentiality upheld by the bank in order to be protected from unlawful money laundering.

In this research, there are formulation of the problem there are: 1) Why the principle of secrecy bank has a linkages with predicate crime? 2) How does form of relation principle of secrecy bank within Act Number 21-year-2008 on banking sharia with predicate crime in criminal offenses laundering money?. Purpose this research is for know the relation the principle of secrecy bank when dealing with predicate crimes in the money laundering.

This study is referred to as normative juridical or legal research or library research literature with law approach and the conceptual approach. In this study, the data analysis method used is descriptive qualitative data analysis.

Results is that money laundering is a transnational crime whose jurisdiction not only in the country but rather a wide range of countries. Status unknown predicate crime can obtain illicit money by opening the first principle of confidentiality is absolute transformed into relative. Money laundering has its own laws even though the status of predicate crime has not been investigated thoroughly, fairly "known" or "reasonably suspected" that the transaction is suspicious.

الملخص البحث

فبريليا حسنى دنيا، 09220075، 2013. تعلق المبدأ السري المصرفي في القانون؛ رقم 21 سنة 2008 بمسند الجريمة في الجنايات غسل الأموال . بحث جامعي، بقسم المعاملة الشرعية، كلية الشريعة، بجامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور محمد نور يس الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المبدأ السري، مسند الجريمة، غسل الأموال

الم بدأ السري كنوع الامتنان من البنوك إلى زبون لثقتهم إليه في أن يحافظ على أموالهم. ويهتم بنك هذا المبدأ لحماية ثروات زبون من عمليات غسل الأموال.

أما المشكلة في هذا البحث هي: (1) لماذا يتعلق المبدأ السري المصرفي بمسند الجريمة؟. (2) وكيف صور العلاقات بين المبدأ السري المصرفي في القانون رقم 21 سنة 2008 ومسند الجريمة في الجنايات غسل الأموال؟. ويهدف هذا البحث لمعرفة التعلق بين المبدأ السري المصرفي عند التعامل مع قضية الجنايات غسل الأموال.

ويعد هذا البحث بحث قانوني - معياري أو مكتبي، ونوعه بحث مقارن بالمدخل القانوني والمفاهيمي. ولتحليل بيانات هذا البحث تأخذ الباحثة طريقة التحليل النوعية-الوصفية.

ونتائج هذا البحث؛ أنّ غسل الأموال من الجرائم الدوليّة لاحتوى انتشارها ليس مجرد في بلد ما بل بين البلدان. وذلك مسند الجريمة معروف بحصوله على أن يأخذ الأموال غير مشروعة عن طريق جلب المبدأ السري الذي يكون مطلقاً فصار نسبياً. ولغسل الأموال قوانينه الخاصة بالرغم من أن مسند الجريمة لم يتم تحقيقها، ويكتفي بموقع "معروف" أو "مشتبه بشكل معقول" أن تلك المعاملة مشبوهة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUANPEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Konseptual	8
F. Metode Penelitian	10
G. Penelitian Terdahulu	18
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	25
A. Tinjauan Umum Tentang Kerahasiaan Bank.....	25
1. Pengertian dan Lingkup Rahasia Bank.....	25
2. Tujuan Asas Kerahasiaan Bank.....	29
3. Macam-Macam Asas Kerahasiaan Bank.....	31

4.	Pihak-Pihak Terafiliasi dalam Perbankan Syari'ah.....	36
B.	Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.....	38
1.	Pengertian dan Ruang Lingkup Pencucian Uang	38
2.	Prosedur Pencucian Uang.....	40
3.	Tujuan Pencucian Uang.....	43
4.	Macam-Macam Pencucian Uang.....	45
C.	Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Asal (<i>Predicate Crime</i>)	47
D.	Anjuran Mencari Harta yang Halal.....	49
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
A.	Keterkaitan Asas Kerahasiaan Bank dengan <i>Predicate Crime</i>	54
B.	Macam-Macam Relasi Asas Kerahasiaan Bank dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dengan <i>Predicate Crime</i> dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.....	60
1.	Relasi Ekonomis.....	61
2.	Relasi Yuridis	64
3.	Relasi Filosofis	66
BAB IV PENUTUP		73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN